

ADMINISTRASI INFRASTRUKTUR JARINGAN

LAPORAN KONFIGURASI VTP



Disusun oleh

**HAKIM ANUGRAH**

**XI TKJ 1**

GURU PEMBIMBING

**SUCI RAHMADHANI, S. Pd**

JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN

SMK NEGERI 1 BATAM

TAHUN AJARAN 2019/2020

## A. Tujuan

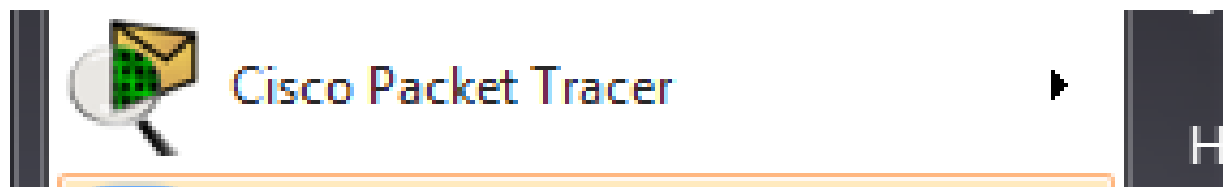
Untuk memahami cara konfigurasi VTP dengan menggunakan switch

## B. Alat dan Bahan

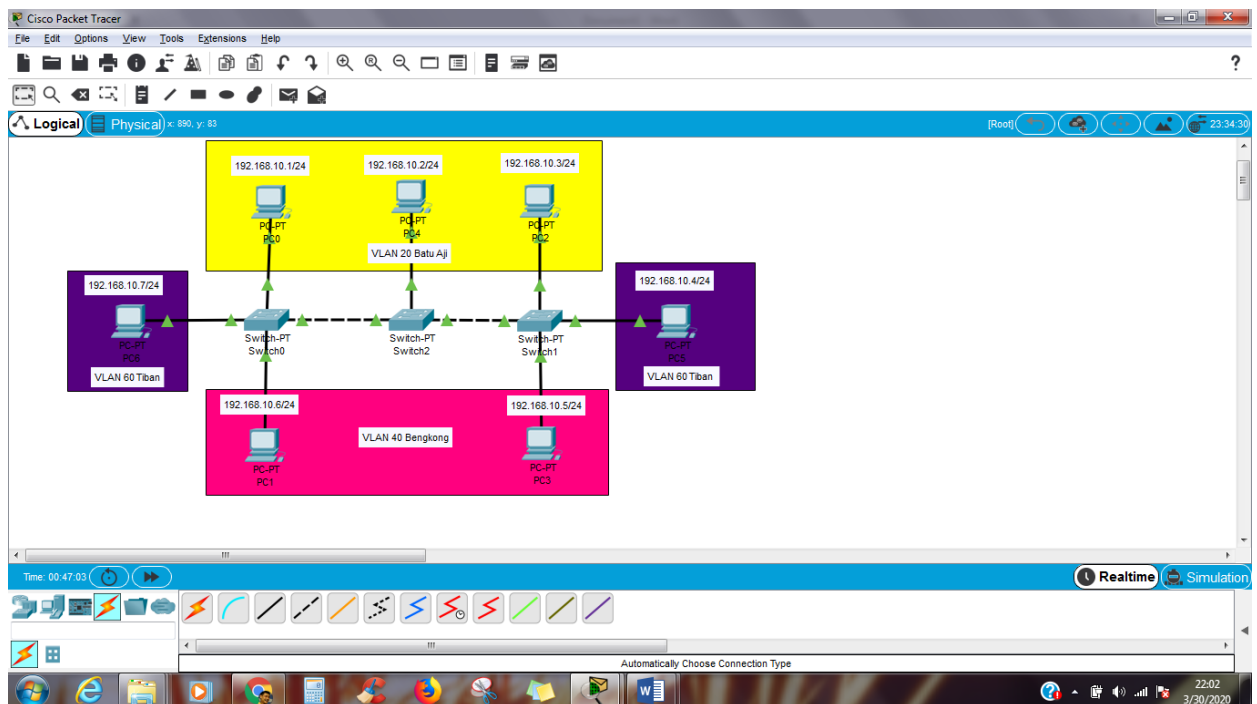
- Laptop, Komputer atau Smartphone
- Software Cisco Packet Tracer

## C. Langkah – Langkah

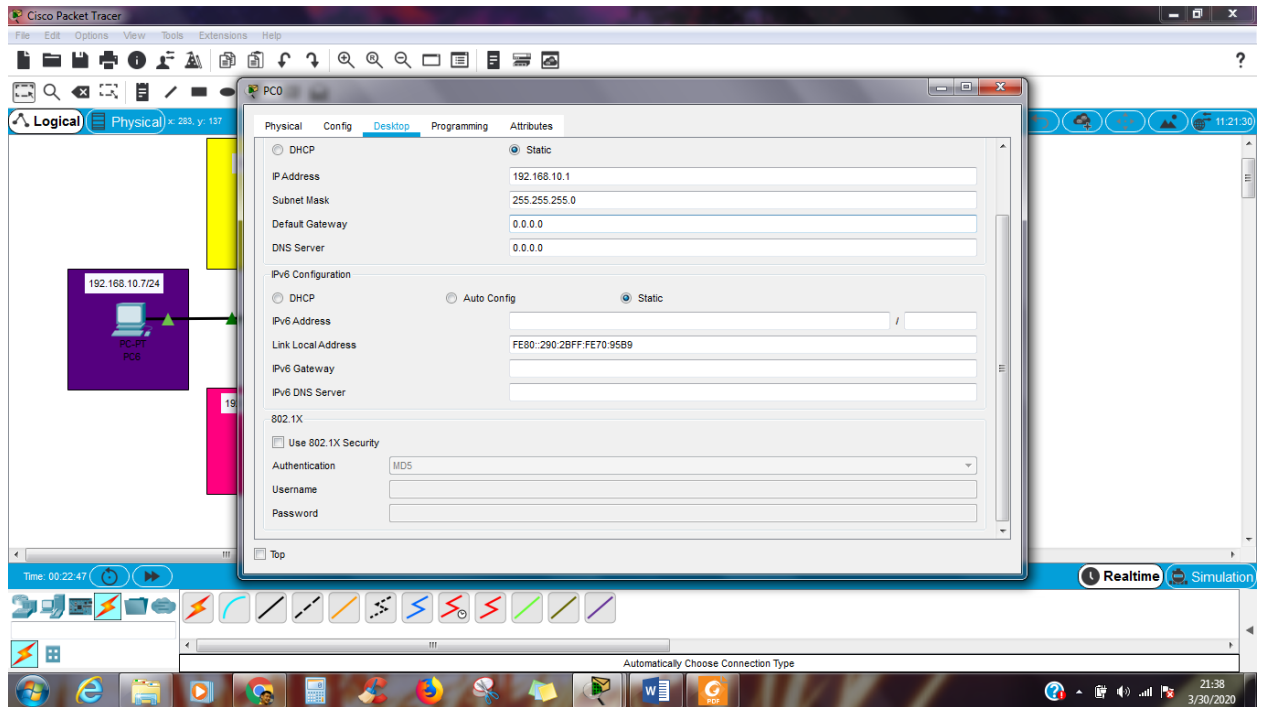
1. Pertama, buka aplikasi yang dibutuhkan, yakni Cisco Packet Tracer



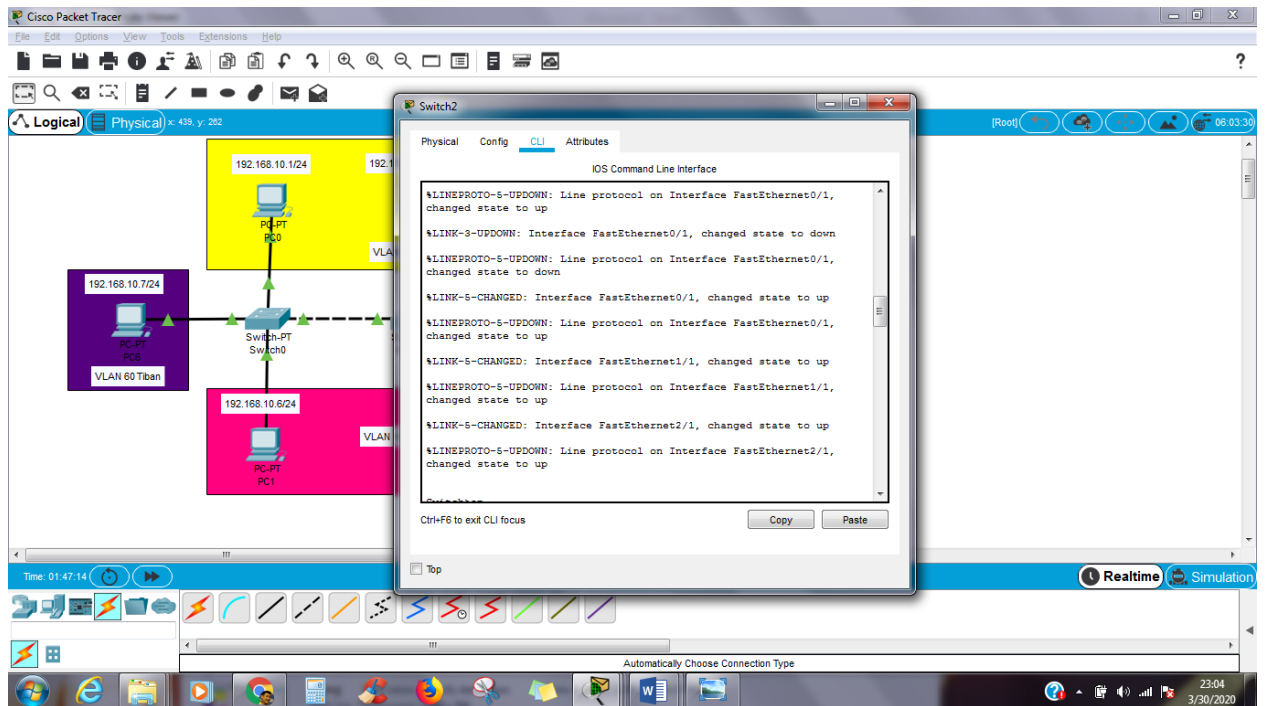
2. Setelah terbuka, susun device dengan ketentuan yang telah diberikan, yakni 3 switch dengan 7 PC.



3. Berikan IP Adress pada masing – masing PC dengan cara klik 2x pada PC, lalu klik pada menu Dekstop > IP Configuration



4. Dikarenakan Switch2 yang akan menjadi server, bukalah terminal CLI di switch dengan cara klik 2x pada Switch2 lalu ke menu CLI dan tekan Enter

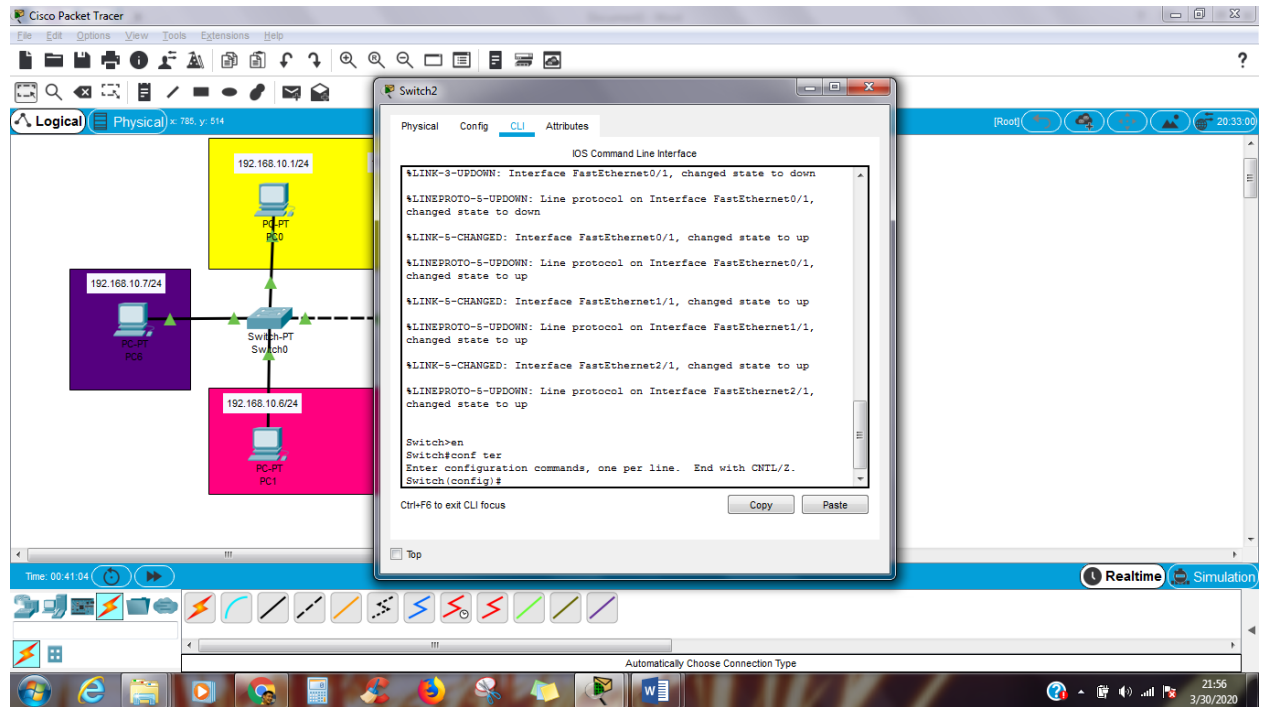


5. Mulai konfigurasi VLAN dengan ketik :

en ( enable )

conf ter

( Configure terminal )

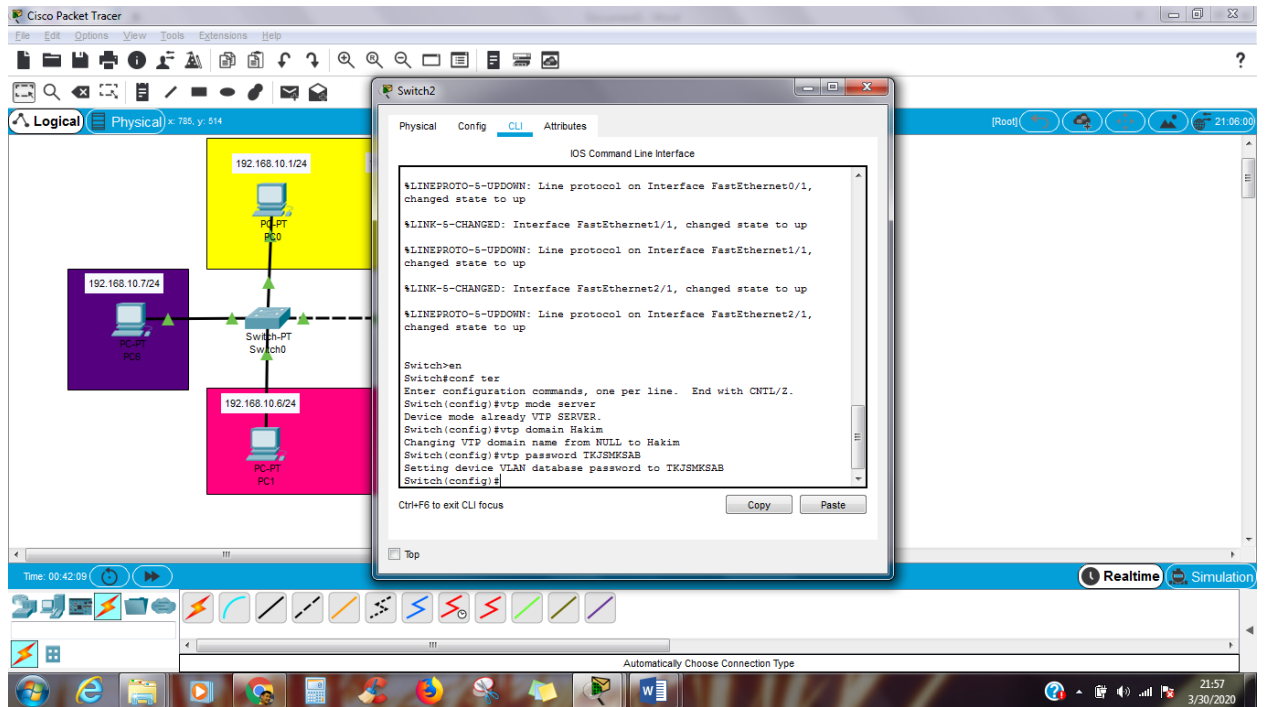


6. Switch2 akan menjadi server, kita mulai konfigurasinya dengan ketik :

Vtp mode server ( VTP di Switch2 akan menjadi mode server )

Vtp domain Hakim ( nama domain )

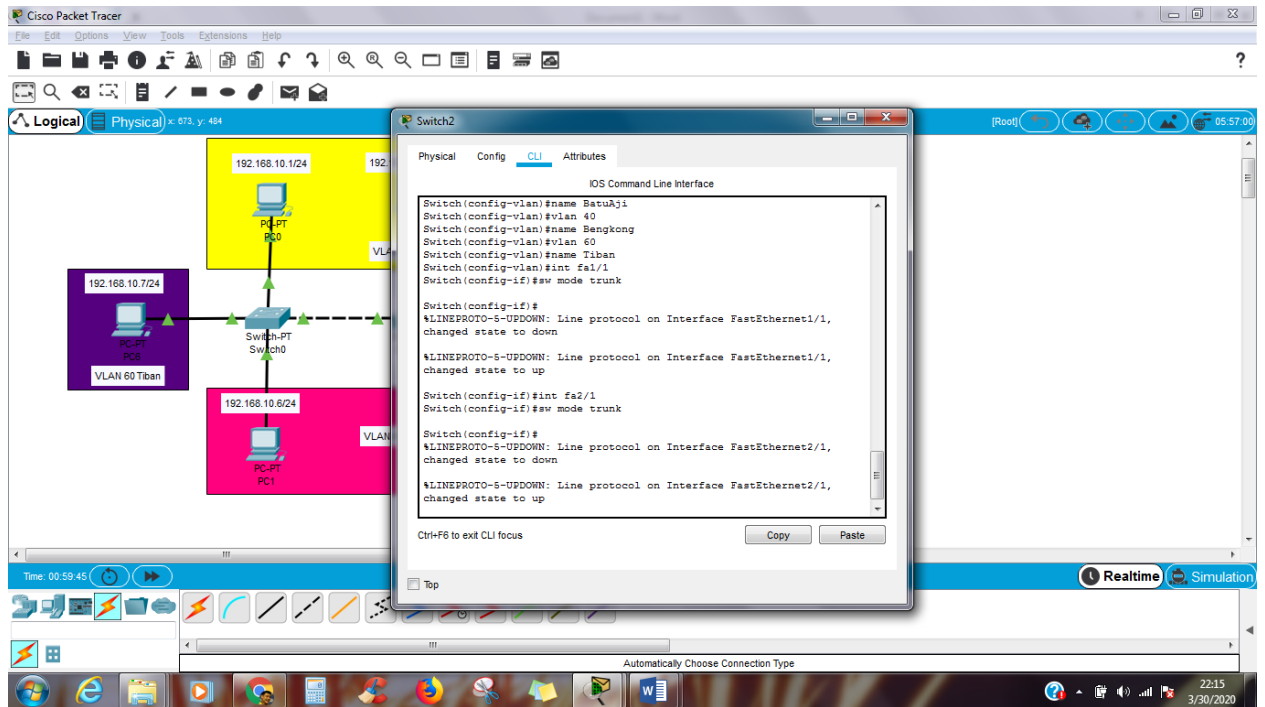
Vtp password TKJSMKSAB ( password domain )



7. Kemudian daftar id VLAN sesuai dengan ketentuan di switch2 tadi dengan mengetik dimenu CLI dengan kode :

```
vlan 20
name BatuAji
vlan 40
name Bengkong
vlan 60
name Tiban
```





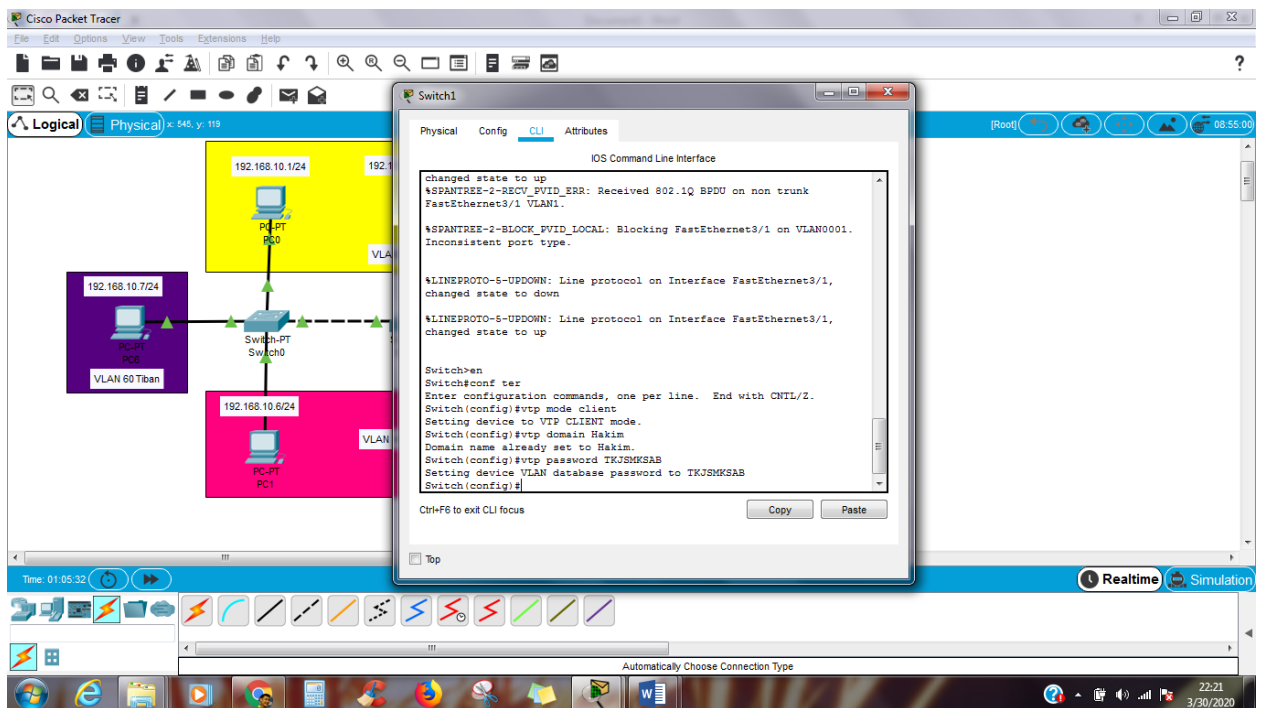
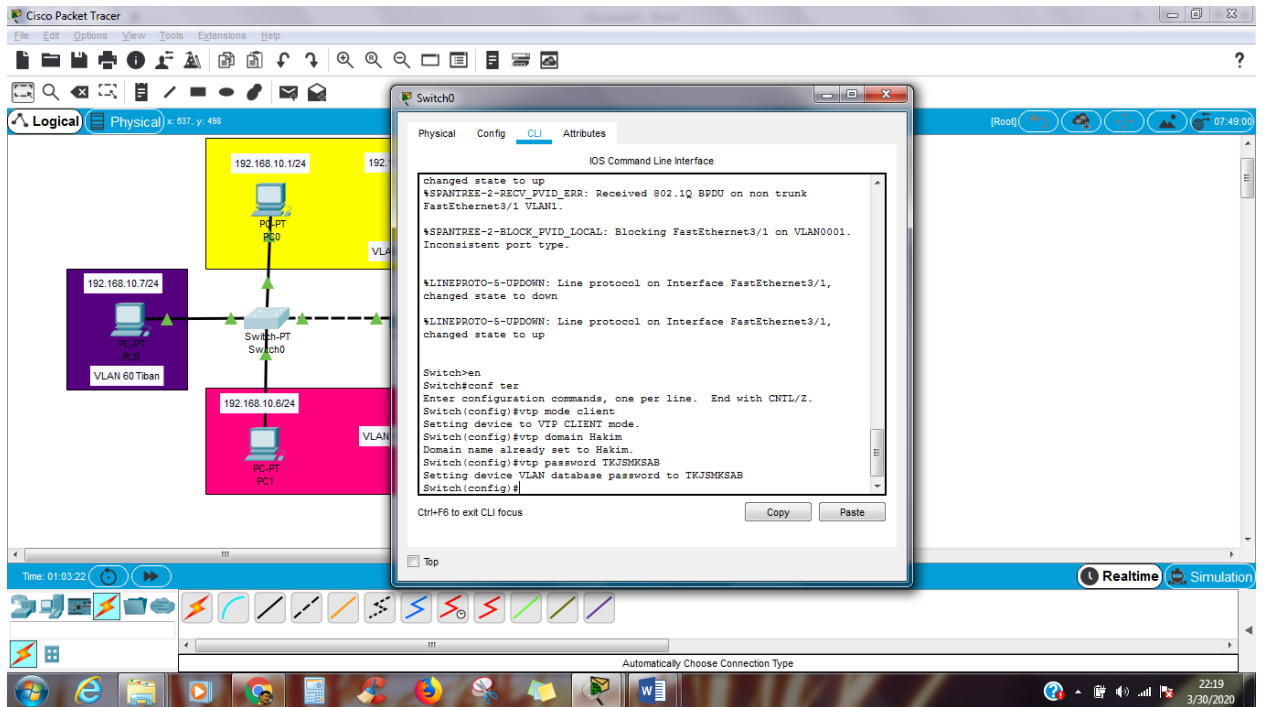
10. Switch0 dan Switch1 akan berperan sebagai VTP client, cara konfigurasiya yaitu dengan masuk ke menu CLI dan tekan Enter :

```

en                ( enable )
conf ter         (Configure terminal )

vtp mode client  ( VTP di Switch0 akan menjadi mode client )
vtp domain Hakim ( nama domain )
vtp password TKJSMKSAB ( password domain )

```



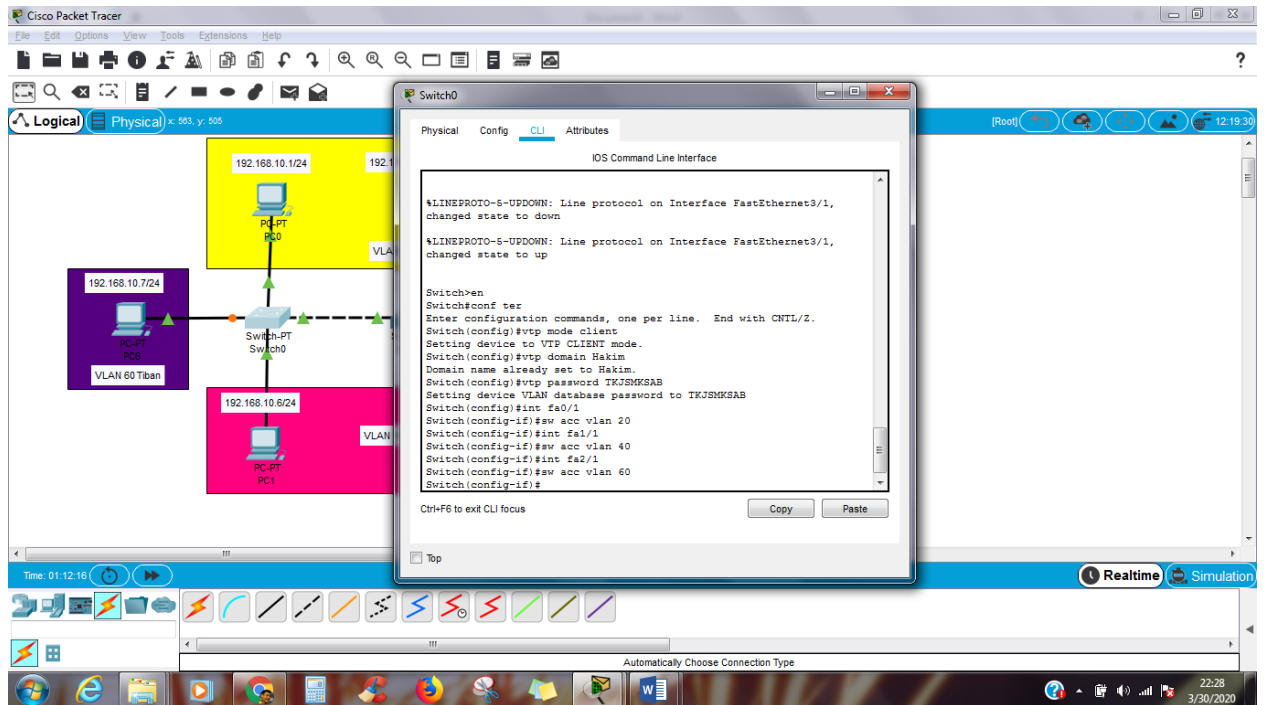
11. Selanjutnya yaitu mendaftarkan PC – PC tersebut kedalam grup VLANnya masing masing ( Batu Aji, Bengkulu, dan Tiban). Dimulai dari PC0, PC1, dan PC6 di Switch0 dengan ketik

en ( enable )  
 conf ter ( configure terminal )

```

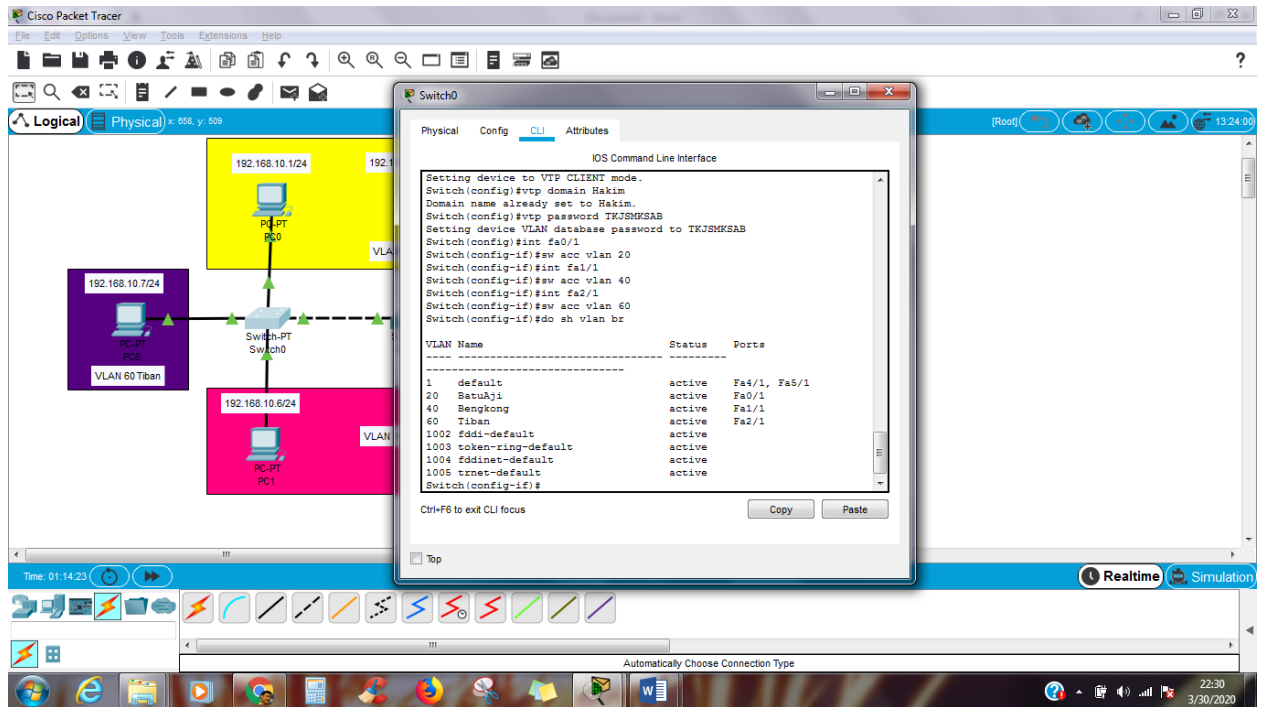
int fa0/1          ( interface fastethernet0/1 )
sw acc vlan 20    ( switchport access vlan 20 )
int fa 1/1        ( interface fastethernet1/1 )
sw acc vlan 40    ( switchport access vlan 40 )
int fa2/1         ( interface fastethernet2/1 )
sw acc vlan 60    ( switchport access vlan 60 )

```



Untuk melihat berhasil / tidaknya konfigurasi yang barusan dilakukan, silahkan ketik :

**do sh vlan br**



12. Selanjutnya pada Switch2 ( ditengah ), lakukan hal yang sama untuk pembagian VLAN

id

en ( enable )

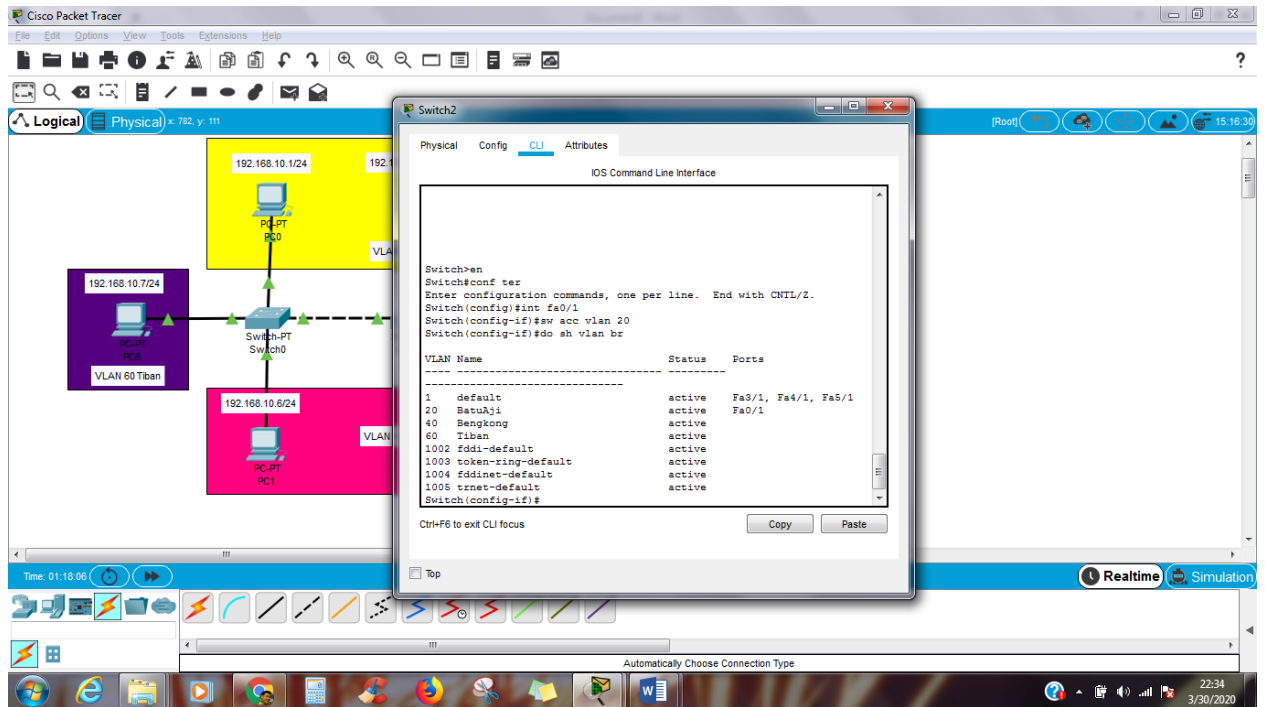
conf ter ( configure terminal )

int fa0/1 ( interface fastethernet0/1 )

sw acc vlan 20 ( switchport access vlan 20 )

Untuk melihat berhasil / tidaknya konfigurasi yang barusan dilakukan, silahkan ketik :

do sh vlan br



13. Lakukan hal yang sama pada switch1, dengan mengetik :

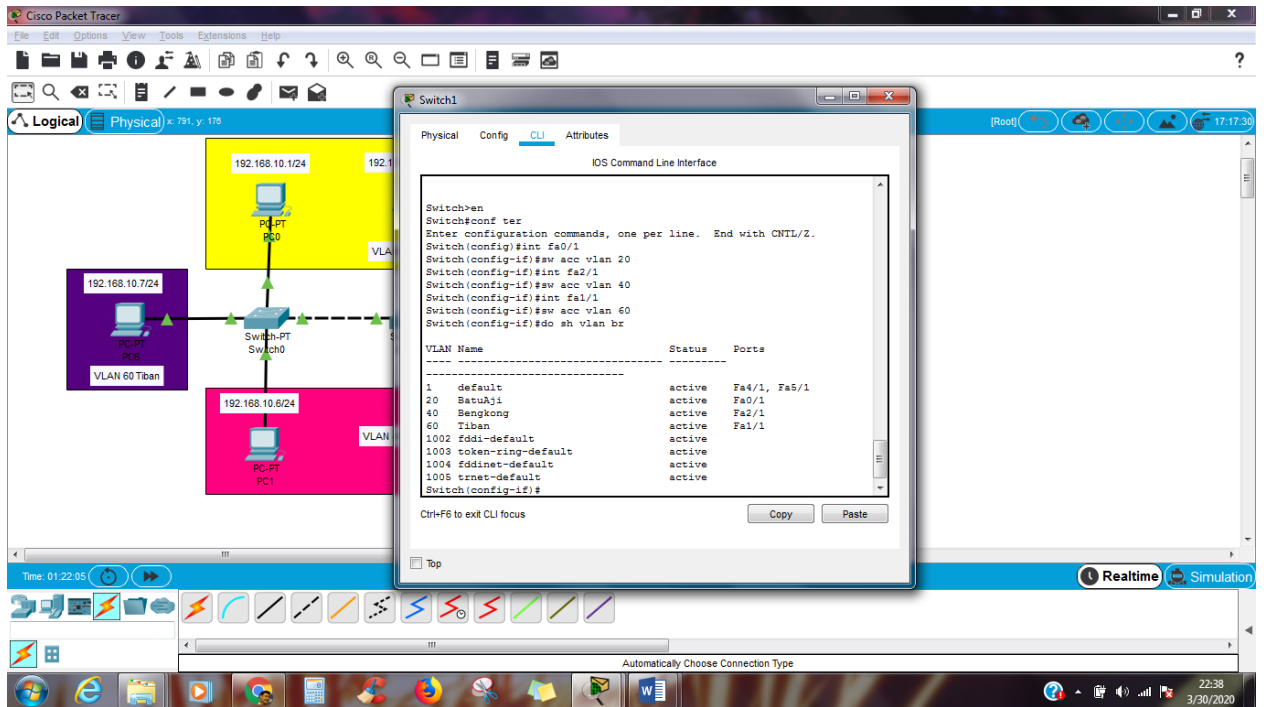
```

en                ( enable )
conf ter         ( configure terminal )
int fa0/1        ( interface fastethernet1/1 )
sw acc vlan 20   ( switchport access vlan 20 )
int fa 2/1       ( interface fastethernet0/1 )
sw acc vlan 40   ( switchport access vlan 40 )
int fa1/1        ( interface fastethernet2/1 )
sw acc vlan 60   ( switchport access vlan 60 )

```

Untuk melihat berhasil / tidaknya konfigurasi yang barusan dilakukan, silahkan ketik :

```
do sh vlan br
```



14. Langkah terakhir yaitu melakukan pengujian, Jika PC 0 bisa ngeping PC2 artinya berhasil. Dan Jika PC0 tidak bisa ngeping PC1 itu artinya juga konfigurasi yang telah dilakukan berhasil.

